

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, sehingga dapat berfikir lebih sistematis, rasional dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Singgih menyatakan bahwa

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting, itu berarti manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Oleh karena itu pendidikan sangat penting sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang, dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing.

Belajar merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan karena merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat tergantung salah satunya pada proses belajar siswa, baik itu di lingkungan sekolah, lingkungan rumah, maupun lingkungan keluarganya sendiri.

Menurut Purwanto dalam Priansa (2019:66) mengemukakan bahwa “Prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang digunakan setelah melewati proses belajar yang akan menentukan seberapa tingginya keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Apabila siswa mempunyai prestasi belajar yang rendah maka siswa itu mengalami hambatan atau kesulitan selama proses belajar. Pada dasarnya prestasi belajar ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku, yang mencakup ranah afektif, kognitif dan psikomotor.

Prestasi belajar siswa yang kurang baik dapat dilihat dari nilai siswa yang nilainya berada di bawah rata-rata. Prestasi belajar siswa yang di bawah rata-rata disebabkan karena adanya faktor yang menghambat. Menurut Slameto (2010:54) menyatakan bahwa “Terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi terhadap menurunnya prestasi belajar siswa, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal” faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu diantaranya disiplin belajar, fisik/jasmani, minat, kecerdasan, psikologi berupa bakat, kemampuan kognitif dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat maupun lingkungan teman sebayanya.

Motivasi dapat mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi siswa tidak akan bersemangat mengikuti proses belajar mengajar apalagi belajar mandiri di rumah, motivasi bukan saja penting karena faktor penyebab belajar, namun juga untuk memperlancar belajar dan prestasi belajar. Siswa akan belajar sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Dengan kata lain siswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya atau motivasi. Dalam kaitan ini lingkungan keluarga atau perhatian orang tua dituntut memiliki kemampuan membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan belajar, yaitu prestasi belajar yang maksimal.

Faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah disiplin belajar. Di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Menurut Slameto (2010:67) menyatakan bahwa “Daryanto dan Darmiatun (2013:49) bahwa disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggung jawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola atau mengendalikan, memotivasi diri dan idependensi diri”.

Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh. Disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik aturan tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh dirinya sendiri maupun dari luar, serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pelajar, baik disiplin di rumah maupun di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Menurut Suharsimi (2003:114) dalam Singgih, menyatakan bahwa “Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan lebih dapat memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik.

Faktor penghambat selanjutnya yang mempengaruhi prestasi belajar adalah perhatian orang tua. Pada hakekatnya, setiap orang tua mempunyai harapan agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik, agar tidak terjerumus pada perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Harapan-harapan ini kiranya lebih mudah terwujud apabila sejak semula orang tua menyadari peranan mereka sebagai orang tua harus memperhatikan anak setiap hari walaupun sesibuk apapun, anak jangan sampai

terlupakan dalam mengontrol dan mendidiknya, memberi kasih sayang dan memberi bimbingan.

Menurut Slameto (2010:105) menyatakan bahwa “Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”. Sedangkan menurut Sumadi (2004:14) menyatakan bahwa “Perhatian sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”. Kurangnya perhatian orang tua dalam hal memperhatikan kebutuhan belajar anak, seperti ruang belajar yang nyaman di rumah, menyediakan buku-buku pelajaran. Orang tua cenderung menyerahkan anak sepenuhnya kepada pihak sekolah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menurut Dimiyati dan Mudjino (2009) adalah kondisi lingkungan siswa. Dalam penelitian ini faktor tersebut lebih dipersempit lagi dalam lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan seorang anak, karena lingkungan keluarga merupakan pembelajaran yang pertama kali diberikan kepada anak.

Disiplin belajar siswa dan perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang bersekolah di SMAN 6 Tasikmalaya. Sekolah ini lokasinya masih berada di perkotaan tepatnya di perbatasan antara Indihiang dan Rajapolah, jadi sebagian besar siswa yang bersekolah di SMAN 6 Tasikmalaya berasal dari Rajapolah sampai Indihiang.

Berikut merupakan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang Ketuntasan Kriteria Minimalnya (KKM) sebesar 76.00.

Tabel 1.1

Data Jumlah dan Nilai Siswa Kelas XI IPS

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	KKM
1	XI IPS 1	33	72,12	76.00
2	XI IPS 2	34	75	76.00
3	XI IPS 3	35	73	76.00
4	XI IPS 4	35	76,4	76.00
5	XI IPS 5	35	76,25	76.00
Jumlah		172	74,55	76.00

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI SMAN 6 Tasikmalaya

Apabila dilihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa rata-rata siswa yang mencapai KKM hanya ada 2 kelas, yaitu IPS 4 dan IPS 5. Sedangkan 3 kelas lainnya di bawah KKM.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul **“PENGARUH DISIPLIN BELAJAR SISWA DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA”**(Penelitian Survey Terhadap Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh disiplin belajar siswa terhadap motivasi belajar ?
2. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar ?
3. Bagaimana pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar ?
4. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ?
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ?
6. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar?
7. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar?
8. Bagaimana pengaruh disiplin belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap motivasi belajar
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar
4. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

6. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar
7. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar
8. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh disiplin belajarsiswa dan perhatian orang tua melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dan juga untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kepada pihak sekolah untuk perkembangan pendidikan bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam disiplin belajar siswa dan perhatian orang tua melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

- b. Bagi Pendidik

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pendidik di Kota Tasikmalaya, sehingga dapat meningkatkan kompetensi pendidik yang dimilikinya.

- c. Bagi Siswa

Memberikan informasi bahwa dengan motivasi belajar yang tinggi dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.

- d. Bagi Peneliti

Sebagai bekal di masa depan, menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, sebagai calon pendidik dan orang tua.